Journal of Basic Education Studies **e-ISSN : 2656-6702**

Volume 4 | **No 1**

Penggunaan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas III SDN 07 Lubuk Aluang

Widya Wati[1], Muhammadi[2]

[1,2] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Keywords:
scientific approach, integrated thematic

Kata Kunci:
pendekatan saintifik, tematik terpadu

ABSTRACT

This research is motivated by the low student learning outcomes in integrated thematic learning in class III SDN 07 Lubuk Aluang both from the teacher aspect and from the student aspect. This study aims to improve student learning outcomes in integrated thematic learning using a scientific approach in class III SDN 07 Lubuk Aluang. This type of research is Classroom Action Research (CAR) with qualitative and quantitative approaches. The subjects of this study were researchers as teachers and grade III students, amounting to 12 people. From the research results, it is concluded that 1) RPP cycle I obtained the first cycle meeting I 77.77%, cycle I meeting II 83.33%, cycle II meeting I 91.66%. From the aspect of the teacher, the first cycle of meeting I was 75%, the first cycle of meeting II was 85.71%. while the second cycle meeting I 96.42%. Aspects of students in the first cycle of meeting I was 75%, the first cycle of meeting II was 82.14%, while the second cycle of meeting I was 92.85%. While student learning outcomes in the first meeting silkus 74.81. The first cycle of the second meeting was 81.03%, and the second cycle of the first meeting was 88.64%, then the first cycle to the second cycle increased.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 07 Lubuk Aluang baik dari aspek guru maupun dari aspek siswa. Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas III SDN 07 Lubuk Aluang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah peneliti sebagai guru, dan siswa kelas III yang berjumlah 12 orang. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan 1) RPP siklus I diperoleh siklus I pertemuan I 77,77%, siklus I pertemuan II 83,33%, siklus II pertemuan I 91,66%. Dari aspek guru siklus I pertemuan I 75%, siklus I pertemuan II 85,71%. sedangkan siklus II pertemuan I 96,42%. Aspek siswa siklus I pertemuan I 75%, siklus I pertemuan II 82,14%, sedangkan siklus II pertemuan I 92,85%. Sedangkan hasil belajar siswa pada silkus I pertemuan I 74,81. siklus I pertemuan II 81,03%, dan siklus II pertemuan I 88,64% maka siklus I ke siklus II meningkat.

Corresponding author :
widyawati1234556@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat menentukan dan menggali konsep serta prinsip-prinsip keilmuan yang bermakna holistic dan autentik, baik secara individu maupun secara kelompok (Majid, 2014).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis saat pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 07 Lubuk Aluang pada hari Kamis tanggal 27 Agustus 2020 adapun permasalahan yang penulis lihat antara lain: (1) Pelaksanaan pembelajaran belum optimal. Sedangkan dari aspek guru (1) proses pembelajaran masih cendrung *teacher centred* (berpusat pada guru) (2) ada beberapa langkah saintifik (mengamati,menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan) yang belum dilaksanakan secara optimal oleh guru. Dari permasalahan di atas berdampak kepada hasil belajar siswa, siswa kurang mengamati materi pembelajaran yang akan dibahas oleh guru (mengamati), siswa kurang termotivasi untuk bertanya dan menganalisis pemasalahan yang diberikan oleh guru (menanya), siswa kurang mencoba/mempraktekan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan materi (mencoba), siswa kurang berani untuk menampilkan hasil dari pertanyaan atau LKPD yang berkaitan dengan materi

Adapun salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat dalam mengimplimentasikan pembelajaran tematik sehingga dapat membantu siswa memahami konsep-konsep. Salah satu pedekatan pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 adalah dengan memaksimalkan penerapan pendekatan saintifik. Menurut fadhilaturrahmi (2017) pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang berpusat kepada peserta didik agar peserta didiksecara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan,

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas. Maka, secara khusus masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah rencana pelaksanaan

pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas III SDN 07 Lubuk Aluang?. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas III SDN 07 Lubuk Aluang?. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan Saintik dalam PembelajaranTematik Terpadu dengan menggunakan Pendekatan Saitifik di Kelas III SDN 07 Lubuk Aluang? Sedangkan pecahan masalahnya yaitu solusi yang dipilih peneliti untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik adalah dengan menerapkan pendekatan Saintifik pada pembelajaran.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan dari penelitian adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan Saintifik di kelas III SD Negeri 07 Lubuk Aluang. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan Saintifik di Kelas III SD Negeri 07 Lubuk Aluang, Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu dengan pendekatan Saintifik di Kelas III SDN 07 Luang Aluang, Peningkatan Hasil belajar siswa Pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan pendekatan Saintifik di Kelas III SDN 07 Lubuk Aluang.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian

Subjek yang dipakai dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 07 Lubuk Aluang, yang terdaftar pada semester I tahun ajaran 2020/2021. Jumlah siswanya 12 orang yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai praktisi pada Kelas III SDN 07 Lubuk Aluang dan satu orang pengamat yaitu gutu Kelas III SDN 07 Lubuk Aluang.

Waktu dan Lama Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester I Juli-Desember tahun ajaran 2020/2021 di SDN 07 Lubuk Aluang. Terhitung dari perencanaan sampai dengan peneliti membuat laporan hasil penelitian yang terdiri dari beberapa siklus. Dimulai dari siklus I samapai pada siklus II dilaksanakan dari beberapa siklus.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diguanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Iskandar (2012) Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*) yang digunakan oleh

guru dan dosen di kelas (sekolah dan perguruan tinggi) tempat ia mengajar yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas.Menurut pendapat para ahli diatas tentang penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan dalam dunia pendidikan dimana penelitian ini berlangsung dala kelas saat pembelajaran yang dilakukan guru secara bersama-sama. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan memperbaiki kualitas pembelajaran.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dilaksanakan meliputi empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap Refleksi. Tahap perencanaan yang dilakukan pada penelitian ini adalah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Pendekatan Saintifik.Tahap ini dimulai dengan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Pendekatan Saintifik menurut Ratumanan (2019). Tahap pengamatan dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilakukan oleh guru kelas III sebagai observer pada waktu peneliti melaksanakan proses pembelajaran. Dan terakhir tahap refleksi. Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali hasil tindakan yang telah dilakukan dan diadakan setiap kali tindakan berakhir. Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan tindakan atau untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi selanjutnya menjadi dasar pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Data dan Sumber Data

Data peneliti berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan perbaikan dengan menerapkan pendekatan saintifik pada siswa Kelas III SDN 07 Lubuk Aluang dalam pembelajaran tematik. Setiap data yang diperoleh dikumpulkan menggunakan pendekatan saintifik.

Sumber data penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu penelitisedangka sumber data sekunder adalah siswa kelas III SDN 07 Lubuk Aluang. Sumber data di peroleh melalui perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hasil kegiatan pembelajaran, dan perilaku guru, siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengembangkan teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, observasi dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan saat tindakan berlangsung sehubungan dengan ketepatan hasil pengamatan, selanjutnya

dokumentasi dilakukan oleh teman sejawat saat penelitian dalam proses pembelajaran. Dokumentasi dilakukan agar penulis mempunyai gambaran secara detail mengenai proses pembelajaran tersebut. Tes ini digunakan untuk mengetahui bagimana pemahaman siswa dalam pembelajaran.

Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca dan diinterprestasikan. Menurut Sugiyono (2017:335) "Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi" Untuk menganalisis data yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data kualitaif dan analisis data kuantitatif. Data kuantitaf yaitu data dalam bentuk jumlah dituangkan untuk menerapkan suatu kejelasan kembali dalam bentuk kalimat atau uraian. Analisis data kuatitatif dilakukan terhadap pengamatan RPP, aspek aktivas guru, aktifitas siswa serta hasil penilaian pembelajaran berupa pemahaman konsep siswa. Rumus perhitungan persentase dalam kemendikbud (2013:146), sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{jumlahskoryangdiperoleh}{jumlahskormaksimal} \times 100\%$$

Dengan kriteria taraf keberhasilannya sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Taraf Keberhasilan

Peringkat	**Nilai**
Amat Baik (AB)	90<(AB) ≤100
Baik (B)	80<B≤90
Cukup (C)	70<C≤80
Kurang (K)	≤70

Menurut Kemendikbud (2013:8) Nilai kuantitatif dengan skala 1-4 K-13 dan KI-4. seorang siswa dinyatakan belum tuntas belajar apabila nilai <2.66 dari hasil tes. Seorang siswa dinyatakan tuntas apabila nilai >2.66 dari hasil tes. Untuk mengetahui apakah apakah siswa sudah atau belum tuntas mengenai kompetensi dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 2. Konvensi Nilai

Konvensi Nilai Akhir		**Predikat (Pengetahuan dan Keterampilan)**	**Sikap**
Skala 0-100	**Skala 0-4**		
86-100	4	A	AB
81-85	3.66	A-	
76-80	3.33	B+	B
71-75	2.66	B	
66-70	2.33	B-	
61-65	2	C+	C
56-60	1.66	C	
51-55	1.33	C-	
46-50	1	D+	K
0-45		D	

Keterangan Nilai Kuantitaif yang digunakan untuk Nilai sikap dan Spiritual

(KI-1) dan Sikap (KI-2), serta kegiatan ekstra kulikuler yaitu:

AB = Amat Baik B = Baik

C = Cukup K = Kurang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil pengamatan pelaksanaan penelitian keberhasilan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 hasil penilaian kegiatan guru memperoleh persentase 75% dengan kriteria cukup (C) dan keberhasilan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 memperoleh persentase 85,71% dengan kriteria baik (B). Maka pada siklus I didapat rata-rata persentase keberhasilan aktivitas guru adalah 75% dengan kriteria Cukup (C). Sedangkan hasil penelitian kegiatan siswa pada siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase 75% dengan kriteria cukup (C) dan pada siklus I pertemuan 2 memperoleh persentase 82,14% dengan kriteria baik (B). Maka pada siklus I didapat rata-rata persentase keberhasilan aktivitas siswa adalah 75% dengan kriteria Cukup (C). Semua kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan pembelajaran guru dan siswa berdampak terhadap proses pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh tidak maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Sebagaimana pendapat Mulyasa (2014:143) yang mengatakan bahwa kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil.

Pembahasan

Dari proses, dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar (80%) siswa secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus I pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu belum mencapai 80% dan dikatakan belum berhasil. Maka kekurangan pada siklus I ini. Hasil belajar aspek pengetahuan pada pertemuan I ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai KBM. Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata nilai hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan pertemuan I yaitu 70,13% dengan kategori baik (C). Sedangkan pertemuan II diperoleh rata-rata nilai hasil belajar sudah meningkat dari pertemuan sebelumnyayaitu 72,68% dengan kategori baik (C). Untuk meningkatkan hasil belajar tersebut ada beberapa langkah yang harus dilakukan peneliti pada siklus selanjutnya.

Sedangkan pada siklus II pertemuan I berdasarkan hasil pengamatan RPP tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik pada siklus 2 sudah meningkat dari siklus sebelumnya yaitu berada pada kualitas sangat baik (SB). Pengamatan terhadap RPP siklus 2

diperoleh persentase 91,66% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Berdasarkan pemaparan data yang disajikan diatas, dapat disimpulkan bahwa RPP tematik terpadu tema 2 menggunakan pendekatan saintifik di kelas 3 SDN 07 Lubuk Aluang telah disusun dengan kualifikasi sangat baik (SB). Terdapat korelasi antara peningkatan dalam aspek RPP terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik.

Hasil pengamatan yang dilakukan guru kelas (observer) pada siklus II pertemuan I diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik semua aspek sudah terlaksana dengan baik dibandingkan siklus I pertemuan I dan pertemuan II. Hal ini ditujukkan adanya peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu: (1) Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran yang jelas kepada siswa, (2) Pada aspek penerapan pembelajaran terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik, semua tahap kegiatan sudah dilaksanakan seperti megamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

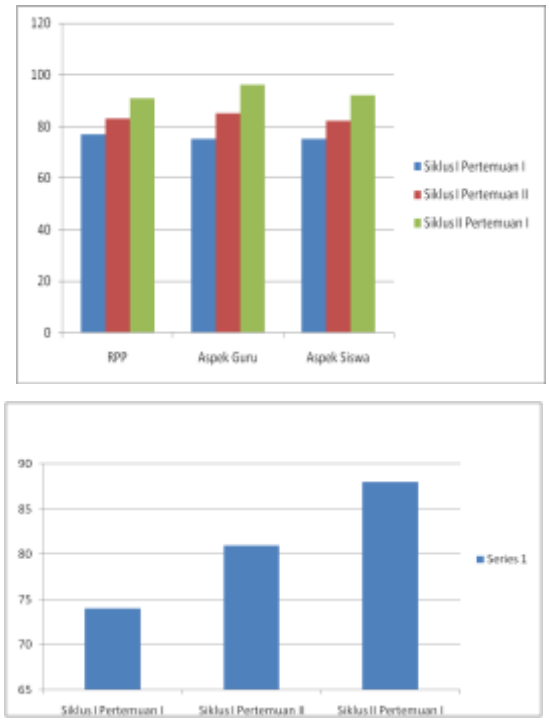
Berdasarkan hasil data penilaian aspek sikap siklus II pertemuan I diperoleh rata-rata kelas 84,71% dengan kualifikasi A-. Sedangkan dari aspek penilaian pengetahuan diperoleh rata-rata kelas 90,32% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Selanjutnya dari aspek keterampilan diperoleh rata-rata kelas 90,62% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada siklus II pertemuan I ini telah mencapai kriteria yang diharapkan dan terlaksana dengan baik. Oleh karena itu penelitian berhenti pada siklus II pertemuan I dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya. Dari analisis penelitian siklus II pertemuan I nilai penerapan pendekatan saintifik telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan, dilihat dari penilaian proses dan hasil. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II pertemuan I, maka pelaksanaan siklus II pertemuan I telah terlaksana dengan baik dan peneliti telah berhasil menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 07 Lubuk Aluang. Supaya leih jelasnya dapat dilihat pada Tabe; 1.1 dan Tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1.1 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Pelaksanaan Pembelajara Tematik Terpadu (Aspek Guru, dan Siswa) Keseluruhan

Aspek Pengamatan	**Siklus**			**Ket**
	Siklus I Pertemuan I	**Siklus I Pertemuan II**	**Siklus II Pertemuan I**	
RPP	77,77 %	83,33 %	91,66 %	Meningkat
Aspek Guru	75%	85,71 %	96,42 %	Meningkat
Aspek	75%	82,14	92,85	Menin

Siswa		%	%	gkat



Grafik 1. Hasil Pengetahuan Menggunakan Pendekatan Saitifik Pada Kelas III SDN 07 Lubuk Aluang

KESIMPULAN

Perencanaan pembelajaran dirancang oleh peneliti yang berperan sebagai guru di kelas III SDN 07 Lubuk Aluang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengamatan RPP siklus I pertemuan I pada kriteria tujuan pembelajaran, materi pebelajaran, sumber belajar, media pembelajran, metode dan skenario pembelajaran pembelajaran belum terlaksana dengan baik, pada siklus I pertemuan II sudah terlaksana dengan baik namun pada aspek materi pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran, metode dan skenario pembelajaran masih belum terlaksana dengan baik, selanjutnya pada siklus II pertemuan I semua aspek sudah dilaksanakan namun pada aspek materi pebelajaran, media dan metodepembelajaran masih belum maksimal. Hasil dari penilaian perencanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I yaitu 77,77% dengan kualifikasi cukup. Pada siklus I pertemuan II meningkat menjadi 83.33% dengan kualifikasi baik. Siklus II pertemuan I hasil penilaian perencanaan yaitu 91,66% dengan kualifikasi sangat baik.

REFERENSI

Fadhilaturrahmi, F. (2017). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Peserta Didik di Sekolah Dasar. *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, *9*(2), 109-118.

Iskandar. (2012). *Peneliian Tindakan Kelas*. Jakarta: GP Press Group

Kemendikbud. (2014). *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas I*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Majid Abdul,dkk. (2014). *Pendekatan Imiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Ratumanan,dkk. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada